

INSTRUMEN AKREDITASI PROGRAM STUDI KEPENDIDIKAN (IAPSK) 2.0

**UNTUK MEMPEROLEH STATUS TERAKREDITASI UNGGUL
PADA PROGRAM SARJANA**

**LEMBAGA AKREDITASI MANDIRI KEPENDIDIKAN
2025**



LANDASAN PENYUSUNAN IAPSK 2.0

1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
2. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia;
3. Peraturan Menteri Pendidikan, kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2023 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi;
4. Peraturan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi Nomor 13 Tahun 2023 tentang Sistem Akreditasi Nasional Pendidikan Tinggi; dan
5. Peraturan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi Nomor 17 Tahun 2024 tentang Standar untuk Memperoleh Status Terakreditasi Unggul bagi Program Studi yang Berada di Bawah Lembaga Akreditasi Mandiri Kependidikan.

ISI IAPSK 2.0

Buku 1: Naskah Akademik

Buku 2: Pedoman Umum Akreditasi Program Studi 2.0

Buku 3: Panduan Penyusunan LED dan Pengisian DKPS

Buku 4: Panduan dan Matriks Penilaian

NASKAH AKADEMIK

Naskah Akademik berisi kajian mendalam tentang kebijakan, kriteria, dan prosedur akreditasi Program Studi (PS), yang mencakup (1) kajian teoretis dan empiris; (2) landasan filosofis, sosiologis, dan yuridis; (3) arah, pengaturan, ruang lingkup, dan model pelaksanaan Akreditasi, dan (4) pengembangan teknologi informasi, yang menjadi dasar penyusunan instrumen dan pelaksanaan akreditasi.

PEDOMAN UMUM APS

Pedoman Umum Akreditasi Program Studi (APS) merupakan panduan bagi pihak-pihak terkait dalam melaksanakan akreditasi PS, yang berisi (1) kriteria dan elemen akreditasi, (2) prosedur pelaksanaan akreditasi, (3) panduan penyusunan Laporan Evaluasi Diri (LED) dan pengisian Data Kinerja Program Studi (DKPS), dan (4) panduan asesmen lapangan (AL). Dengan adanya pedoman ini, proses akreditasi diharapkan dapat berjalan secara sistematis, objektif, transparan, dan akuntabel sesuai dengan standar mutu yang ditetapkan.

PANDUAN PENYUSUNAN LED

Panduan Penyusunan LED dan Pengisian DKPS adalah dokumen yang memberikan arahan sistematis kepada PS dalam menyusun LED, yaitu dokumen yang berisi analisis data/informasi kualitatif dan kuantitatif tentang kondisi, pencapaian, tantangan, dan upaya perbaikan suatu PS dalam rangka akreditasi. LED memberikan gambaran menyeluruh mengenai mutu dan kinerja PS berdasarkan standar yang telah ditetapkan.

A. VISI KEILMUAN PROGRAM STUDI

Visi keilmuan PS merupakan cita-cita PT/UPPS terkait dengan penyelenggaraan PS dalam mengkaji dan mengembangkan keilmuan tertentu yang menjadi unggulan dan penciri bidang keahlian PS untuk merespon perkembangan IPTEKS dan penerapannya dalam masyarakat

1. Ketepatan Rumusan Visi Keilmuan PS

1.1. Panduan

Tuliskan rumusan visi keilmuan PS, visi kelembagaan UPPS, dan visi kelembagaan PT, yang diambil dari dokumen resmi PS/UPPS/PT, seperti kurikulum PS, rencana strategis UPPS, dan rencana strategis PT.

1.2. Pertanyaan Pemandu

Apakah visi keilmuan PS dirumuskan secara tepat, mencerminkan kekhasan PS, berwawasan ke depan, relevan dengan perkembangan IPTEKS dan kebutuhan masyarakat, serta selaras dengan visi kelembagaan UPPS dan PT? Apa kelebihan dan kelemahan dari rumusan visi keilmuan PS tersebut, dan apa tindak lanjut yang telah dilakukan agar visi keilmuan PS memenuhi parameter?

1.3. Parameter Pelampauan Standar Mutu

Visi keilmuan PS dirumuskan secara tepat, mencerminkan kekhasan dan keunggulan PS sehingga dapat membedakannya dari PS sejenis di PT lain, berwawasan jauh ke depan, dan relevan dengan perkembangan IPTEKS. Visi keilmuan PS juga relevan dengan visi kelembagaan UPPS dan PT, yang menunjukkan bahwa PS menjadi bagian tak terpisahkan dari unit yang membentuknya.

1.4. Bukti Pendukung

Bukti pendukung meliputi (1) teks rumusan visi keilmuan PS yang tercantum dalam dokumen resmi PS, seperti kurikulum, peta jalan penelitian, dan rencana kerja tahunan; (2) teks rumusan visi kelembagaan UPPS yang tercantum dalam dokumen resmi UPPS, seperti rencana strategis (renstra) dan rencana operasional (renop) UPPS; (3) teks rumusan visi kelembagaan PT yang tercantum dalam dokumen resmi, seperti renstra dan renop PT.

DATA KINERJA PROGRAM STUDI

Data Kinerja Program Studi (DKPS) adalah dokumen yang berisi data kuantitatif mengenai kinerja PS, yang digunakan sebagai bukti objektif untuk menilai mutu akademik, manajemen, sumber daya, dan capaian tridharma di UPPS dan PS.



1. Kerjasama Tridharma

Tuliskan kerjasama tridharma di Unit Pengelola Program Studi (UPPS) dalam 3 tahun terakhir dengan mengikuti format Tabel 2.1 berikut ini.

Tabel 2.1 Kerjasama Tridharma

No.	Lembaga Mitra	Tingkat ¹⁾			Judul Kegiatan Kerjasama ²⁾	Manfaat bagi PS yang diakreditasi	Waktu dan Durasi	Bukti Kerjasama ³⁾
		Internasional	Nasional	Wilayah/ Lokal				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(10)	(11)
Pendidikan								
1								
2								
3								
..								
Jumlah								
Penelitian								
1								
2								
3								
..								
Jumlah								
Pengabdian kepada Masyarakat (PkM)								
1								
2								
3								
..								
Jumlah								

Keterangan:

- ¹⁾ Beri tanda centang (V) pada kolom yang sesuai
- ²⁾ Diisi dengan judul kegiatan kerjasama yang sudah diimplementasikan, melibatkan sumber daya dan memberikan manfaat bagi program studi yang diakreditasi
- ³⁾ Tautan bukti kerjasama, berupa *Memorandum of Understanding (MoU)* dan/atau *Memorandum of Agreement (MoA)* harus didukung bukti pelaksanaan seperti Surat Penugasan, Surat Pelaksanaan Kerjasama (SPK), bukti-bukti pelaksanaan (laporan, hasil kerjasama, luaran kerjasama), atau bukti lain yang relevan.

PANDUAN DAN MATRIKS PENILAIAN

Panduan dan Matriks Penilaian adalah dokumen yang berisi kriteria, elemen, indikator, dan harkat penilaian (yang berupa skor 1 – 4) yang digunakan oleh asesor untuk menilai kualitas suatu PS berdasarkan standar yang telah ditetapkan.

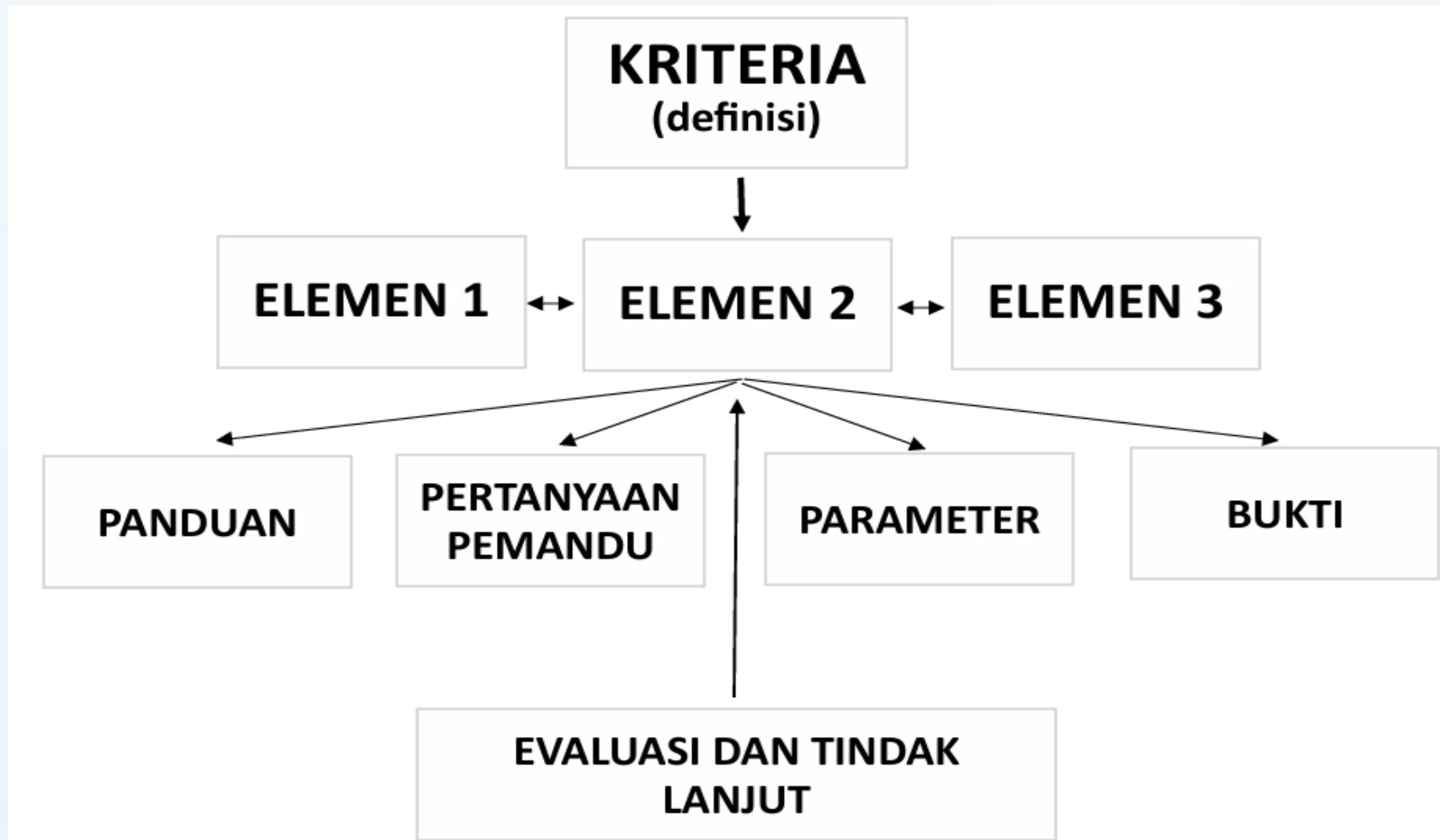
**BAGIAN II
Matriks Penilaian Program Studi-Program Sarjana**

KRITERIA	ELEMEN	INDIKATOR	KET	HARKAT			
				4	3	2	1
VISI KEILMUAN	Ketepatan rumusan visi keilmuan PS (1.25)	1. PS memiliki visi keilmuan yang dirumuskan secara (a) tepat, (b) menunjukkan kekhasan PS, (c) berwawasan ke depan, (d) relevan dengan perkembangan IPTEKS dan kebutuhan masyarakat, (e) dan selaras dengan visi kelembagaan PT/Upps .	Input	PS memiliki visi keilmuan yang perumusannya memenuhi 5 aspek.	PS memiliki visi keilmuan yang perumusannya memenuhi 4 aspek.	PS memiliki visi keilmuan yang perumusannya memenuhi 3 aspek.	PS memiliki visi keilmuan yang perumusannya memenuhi < 3 aspek.
VISI KEILMUAN	Sosialisasi dan pemahaman visi keilmuan PS (1.30)	2. Dalam tiga tahun terakhir, PS (a) melakukan sosialisasi visi keilmuan kepada para pemangku kepentingan melalui (1) rapat PS, (2) kuliah umum PS, (3) flyer/banner/ papan, dll, (4) website PS, (5) media sosial PS, (b) mengukur pemahaman mereka terhadap visi keilmuan tersebut secara periodik, (c) dan menindaklanjuti hasil pengukuran tersebut.	Proses	a. PS melakukan sosialisasi visi keilmuan kepada para pemangku kepentingan melalui 5 cara; b. PS mengukur pemahaman pemangku kepentingan terhadap visi keilmuan PS 1 kali setahun dalam 3 tahun terakhir; c. PS menindaklanjuti hasil pengukuran pemahaman pemangku kepentingan terhadap visi keilmuan.	a. PS melakukan sosialisasi visi keilmuan kepada para pemangku kepentingan melalui 4 cara; b. PS mengukur pemahaman pemangku kepentingan terhadap visi keilmuan PS 2 kali dalam 3 tahun terakhir; c. PS menindaklanjuti hasil pengukuran pemahaman pemangku kepentingan terhadap visi keilmuan.	a. PS melakukan sosialisasi visi keilmuan kepada para pemangku kepentingan melalui 3 cara; b. PS mengukur pemahaman pemangku kepentingan terhadap visi keilmuan PS sekali dalam 3 tahun terakhir; c. PS tidak menindaklanjuti hasil pengukuran.	a. PS melakukan sosialisasi visi keilmuannya kepada pemangku kepentingan melalui < 3 cara; b. PS tidak melakukan pengukuran terhadap pemahaman visi keilmuan PS.
VISI KEILMUAN	Peran Visi keilmuan sebagai rujukan pengembangan kurikulum, pelaksanaan pembelajaran, penelitian, dan PkM di PS (1.50)	3. Visi keilmuan PS menjadi rujukan (a) pengembangan kurikulum; (b) pelaksanaan pembelajaran; (c) penelitian, dan (d) PkM.	Input	Visi keilmuan PS menjadi rujukan bagi 4 kegiatan.	Visi keilmuan PS menjadi rujukan bagi 3 kegiatan.	Visi keilmuan PS menjadi rujukan bagi 2 kegiatan.	Visi keilmuan PS menjadi rujukan bagi < 2 kegiatan.

KRITERIA DALAM IAPSK 2.0

1. Visi Keilmuan PS
2. Tata Kelola UPPS
3. Mahasiswa
4. Dosen dan Tenaga Kependidikan
5. Keuangan, Sarana, dan Prasarana Pendidikan
6. Pendidikan
7. Penelitian
8. Pengabdian kepada Masyarakat
9. Penjaminan Mutu

ISI SETIAP KRITERIA



JUMLAH ELEMEN UNTUK PROGRAM SARJANA

Nomor	Nama Kriteria	Jumlah Elemen
1	Visi Keilmuan PS	4
2	Tata Kelola UPPS	4
3	Mahasiswa	9
4	Dosen dan Tenaga Kependidikan	7
5	Keuangan, Sarana, dan Prasarana Pendidikan	6
6	Pendidikan	21
7	Penelitian	6
8	Pengabdian kepada Masyarakat	3
9	Penjaminan Mutu	4
Jumlah		64

KARAKTERISTIK UTAMA IAPSK 2.0

1. Diperuntukkan bagi PS yang ingin memperoleh akreditasi unggul: Unggul 5 tahun (skor 361 – 400) dan Unggul 3 tahun (Skor 321 – 360); keduanya harus memenuhi syarat perlu akreditasi unggul,
2. Terdapat 6 butir syarat perlu akreditasi unggul untuk Program Sarjana: (a) kualitas dosen, (b) kurikulum, (c) pembelajaran mikro, (d) pelaksanaan SPMI, (e) produktivitas karya inovatif mahasiswa, dan (f) produktivitas publikasi dosen,
3. Bobot aspek luaran (*output*) lebih tinggi (45%) dibandingkan dengan IAPSK 1.0 (33%). Bobot aspek proses sebesar 35% dan input sebesar 20%,
4. Akreditasi berbasis bukti (*evidence-based accreditation*). Bukti pendukung untuk setiap pernyataan (*claim*) harus (a) tersedia, (b) lengkap, dan (c) sah.
5. Laporan Evaluasi Diri (LED) bersifat analitik/reflektif, bukan hanya bersifat deskriptif.

SISTEMATIKA LAPORAN EVALUASI DIRI

LED mengikuti sistematika sebagai berikut:

1. Halaman Sampul,
2. Kata Pengantar Pimpinan UPPS,
3. Daftar Isi,
4. Identitas Program Studi,
5. Ringkasan Eksekutif, dan
6. Bagian Inti LED (9 Kriteria).

ATURAN PENULISAN LED

LED ditulis dengan jenis huruf calibri 12 atau arial 11, spasi 1,15. Panjang LED maksimal 100 halaman, tidak termasuk bagian awal.





THANK YOU

*Education is the most
powerful weapon which
you can use to change
the world*
(Nelson Mandela)

